
Pemberdayaan Ekonomi Buah Durian Montong di Desa Karang Patihan (Pulung)

Lintang Kirana Nurhayati¹, Ibnu Muclish²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; kiranalintang@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; cakibnu@gmail.com

Abstract

This Community Service Lecture aims to apply interdisciplinary knowledge so as to be able to add knowledge while increasing student skills in developing potential in the Karang Patihan (Pulung) Village community, namely raising the potential of durian fruit for KPM students at the Islamic Institute of Sunan Giri Ponorogo. Durian fruit especially in terms of increasing production and marketing. Durian fruit and durian fruit tree seeds are traded online through the WhatsApp application through the status of Mrs. Sri's child. From there, Sri's mother's sales were selling well and selling well because her child was trying to upload them on WA status so who knows they're selling well. Alhamdulillah selling and orders increased rapidly.

Keywords

cultivation; durian; entrepreneurship; strategy

Corresponding Author

Lintang Kirana Nurhayati

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; kiranalintang@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap Usaha harus bisa mengelola usahanya dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin pesat. Pemberdayaan Ekonomi lokal menjadi ekonomi kreatif dan inovatif melalui Bumdes ini sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi membuat manusia mencari cara yang cepat untuk memudahkan kegiatan usaha. Salah satu caranya adalah menggunakan teknologi informasi berupa website. Kelompok Tani Bibit Durian Maju Makmur adalah sebuah kelompok tani yang bergerak dibidang tanaman dan berada di desa Alasmalang Kabupaten Banyumas. Namun penjualan dan pemasaran bibit durian pada Kelompok Tani Maju Makmur belum memanfaatkan adanya website ataupun penggunaan e-commerce karena keterbatasan pengetahuan tentang internet.

Para petani hanya menggunakan handphone untuk sarana penjualan maupun pemasaran. Bibit Durian Montong - Dapatkan harga bibit Durian Montong terbaik dengan kualitas premium, cukup umur, akar kuat, sehat dan siap tanam. Bibit pohon buah Durian Montong cepat berbuah karena diperbanyak dengan cara okulasi atau cangkok dari indukan valid yang sudah dewasa. Bibit durian montong merupakan salah satu bibit unggulan kami yang layak anda jadikan koleksi baik untuk hobby ataupun untuk komersial berskala perkebunan. Buahnya yang enak dan dagingnya yang tebal banyak di gemari masyarakat luas dan menjadikan buah ini menjadi salah satu primadona di



pasaran.

Selain itu belum banyak yang membudidayakannya secara serius. Kesempatan buat anda untuk mulai menanam pohonnya dan nikmati hasilnya tanpa harus merogoh kocek bahkan bisa jadi tambahan penghasilan.

METODE

Waktu pelaksanaan. Juni 2023

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode ABCD (*asset based community development*). Metode ABCD adalah metode yang dikembangkan oleh Mcknight dan John P. Krezmann dari Amerika Serikat. Metode ABCD merupakan metode yang menitik beratkan kepada penyusunan strategi untuk pengupayaan pembangunan yang berkelanjutan. Metode ini juga mengangkat terkait aset atau potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat (Sutini et al., 2020). ABCD berorientasi pada bagaimana masyarakat berkontribusi pada pengembangan mereka sendiri, yaitu dengan cara menggali dan mengumpulkan potensi dan aset desa, memperbaiki struktur yang ada, mengadakan inovasi untuk mewujudkan perubahan. Menurut McKnight dan Krezmann ada prinsip yang perlu dipegang oleh para pemberdaya lokal (masyarakat) demi terciptanya pemberdayaan yang berkelanjutan, yaitu 1) apresiasi, 2) partisipasi, 3) psikologi positif, 4) deviasi positif, 5) pembangunan dari dalam, 6) hipotesis heliotropik.

Metode ABCD pada penelitian ini ditujukan oleh potensi yang ada di dalam desa Bancangan. Pemerintah desa Bancangan menyadari betul akan aset-aset yang dipunyai ditempat tinggalnya. Beberapa aset tersebut menurut kepala desa setempat antara lain Makam Tengger Gedhe, Bukit Bidadari, Masjid Abu Bakar, beberapa rumah kuno dan lain sebagainya. Maka dari itu pemerintah desa merencanakan suatu strategi agar dapat menumbuhkan desa wisata. Yaitu dengan cara mengumpulkan semua potensi dan aset desa Bancangan, mengadakan inovasi untuk menciptakan adanya perubahan di dalam desa Bancangan, dan memperbaiki struktur yang ada, terkhusus pada aset-aset yang sudah diresmikan pada zaman dulu.

Pada penulisan ini penulis memfokuskan aset yang digali potensinya ialah Makam Tengger Gedhe. Yang mana di waktu penulis melakukan penelitian di desa Bancangan sedang merencanakan proyek renovasi kembali pada makam Tengger Gedhe. Pemerintah desa menggerakkan para warga untuk bergotong royong dalam perenovaisan makam ini. Dengan demikian yang dilakukan oleh pemerintah desa ialah wujud dari sadar akan potensi aset dan memanfaatkan aset dengan melakukan perubahan yang lebih baik juga sebagai upaya pembangunan yang berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Jenis Durian yang di jual

Salah satu buah yang mempunyai banyak penggemar di Indonesia adalah buah durian. Buah ini sering disebut sebagai “King of Fruit”, dengan tekstur daging buah yang lembut, legit dan rasa yang manis. Di Indonesia sendiri ada banyak jenis durian yang terkenal dan banyak diburu oleh masyarakat. Selain itu, setiap jenis durian juga memiliki cita rasa yang berbeda- beda.

Nama-nama durian yang di jual:

1. Durian Montong.
2. Durian Petruk.
3. Durian bawor.

4. Durian Musang King.
5. Durian Bokor.
6. Durian merah.

Analisi durian montong di pasaran

Durian Montong adalah durian yang berasal dari Thailand. Tanaman durian Montong cukup produktif dan mampu beradaptasi di berbagai tempat. Bentuk buah durian montong bervariasi, dari bulat panjang sampai hampir persegi. Duri durian montong relatif besar dan tersusun jarang dengan jumlah juring 5 buah, berkulit tebal dengan warna hijau, sedangkan bobot buahnya mampu mencapai 6 kg. Warna daging buah durian montong ada yang berwarna kuning emas, adapula yang berwarna krem. Keunggulan durian montong adalah daging buah yang sangat tebal dengan rasa manis legit dan aroma harum.

Di pasaran harga durian montong termasuk tinggi dari pada jenis durian lain. Hal ini wajar karena durian montong memiliki segudang keistimewaan seperti yang di jelaskan pada bagian atas. Pembudidayaan durian montong merupakan peluang bisnis yang cukup menggiurkan mengingat penggemar durian di Indonesia jumlahnya sangat besar, di tambah masih jarang orang yang melakukan pembudidayaan buah ini. Tanaman Durian montong merupakan tanaman genjah. Mampu berproduksi pada umur 4-5 tahun sejak di tanam dengan bibit asal sambung pucuk atau okulasi. Tanaman durian dapat tumbuh pada dataran rendah sampai ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut.

Namun, produksi terbaiknya jika penanaman dilakukan pada ketinggian 400-600 m di atas permukaan laut. Tanaman ini menyukai daerah yang beriklim basah atau tempat-tempat yang banyak turun hujan. Jenis tanah yang baik untuk pertumbuhannya yaitu tanah yang lembap, subur, gembur, tak ber cadas, dan kedalaman air tanahnya tidak lebih dari 1 m.

Spesifikasi Dan Harga Jual Bibit Durian Montong

Harga Bibit Durian Montong Ukuran Biasa (P25/Ukuran Polybag 25)

- Tinggi bibit sekitar 50 - 70 cm
- Cara perbanyak : okulasi
- Umur bibit : minimal 6 bulan
- Harga bibit durian montong : 59.900 (bisa berubah sewaktu-waktu), untuk jumlah pembelian banyak silahkan kontak sales kami untuk mendapat diskon khusus.

Harga Bibit Durian Montong Ukuran Sedang (P35/Ukuran Polybag 35)

- Tinggi bibit diatas 100 cm atau sekitar 1-1.5 m
- Cara perbanyak : okulasi
- Umur bibit : minimal 1 tahun
- Harga bibit durian montong : mulai 149.900
- Call Sales

Mengapa anda harus belibibit dari kami

1. Bibit lebih cepat berbuah – karena kami jual bibit Durian yang pembiakannya dengan cara okulasi atau cangkok yang jauh lebih cepat berbuah dari pada pembiakan dari biji.
2. Bibit bebas penyakit dan hama – karena kami jual bibit durian montong hasil dari indukan yang sehat, bebas penyakit dan hama

3. Bibit Tidak Mandul – karena kami jual bibit yang berasal dari indukan yang sudah terbukti berbuah dan produktif.
4. Sifat buah hampir tidak berubah, persis dengan induknya – karena kami jual bibit durian montong yang pebiakannya dengan cara vegetative (bukan biji)
5. Bibit Sehat – karena kami jual bibit durian montong yang di rawat secara khusus oleh ahli pembibitan kami
6. Bibit Cukup umur dan siap tanam – bibit yang kami jual telah di rawat dalam polybag atau pot minimal 6 bulan dengan jumlah dan kondisi akar yang kuat sebelum siap jual.

Penjual durian di Indonesia memiliki dua cara menghitung harga durian yakni lewat bobot durian, atau dihitung satuan (per butir). Di Sentra Durian Kalibata, misalnya, durian dihitung berdasarkan jenis durian tersebut. Durian montong umumnya dihitung per kilogram, sedangkan durian jenis lain dihitung per butir. Oleh karena itu ada baiknya bertanya terlebih dahulu cara menghitung harga durian pada penjual Tahu, Ini Etika Para Penjual Durian!

Selanjutnya etika lain para pedagang jualan saat makan di tempat adalah dengan membelah buah durian, agar mudah disantap oleh para konsumen. Di daerah Sumatera, pedagang durian umumnya juga memberikan teko air untuk cuci tangan, baskom, tisu, dan air putih. Hal tersebut adalah pelayanan lebih yang diberikan oleh pedagang durian kepada konsumen. Meski telah menawar harga durian di awal, sebelum menyantap durian pembeli akan membayar harga durian setelah selesai memakan buah durian.

Pengiriman Melalui Cod

Cara kerja COD umumnya adalah pembeli membayar pesanan secara tunai ke kurir sebelum paket dibuka. Apabila pesanan barang tidak sesuai, rusak, dan mengalami kecacatan, pembeli bisa mengajukan pengembalian dana atau barang melalui aplikasi dan bukan ke kurir atau mitra logistik yang mengantar barang.

Semisal saya beli buah durian montong 2 dan bibit buah durian 4 di tempat bu sri. Terus si penjual menawarkan cod dengan pembeli agar dapat memilih cod atau pengiriman biasa. Namun saya meminta bu sri, untuk cod an saja karena agar tau barang nya bagus atau tidak. sesuai dengan yang di upload pedagang di setatus WhatsApp, jika sesuai maka pembeli langsung membayar barang tersebut tanpa takut barang tidak sesuai gambar.

Apa pengaruh jual beli buah durian dan bibit durian

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan di lapangan, ada beberapa masalah yang dialami oleh pedagang durian di sekitar kawasan kota Medan, yakni masih terbatasnya modal yang dimiliki oleh pedagang sehingga pembelian durian dari luar daerah jadi terkendala sehingga durian yang bisa dijual jadi berkurang.

Selain itu, harga yang tidak stabil menjadi kendala yang terkadang bisa merugikan pedagang karena daya beli masyarakat terhadap durian menjadi berkurang sehingga banyak durian yang membusuk dan akhirnya mengalami kerugian. Kurangnya pengalaman yang dimiliki pedagang durian juga menjadi kendala dalam hal pemasaran durian sehingga hal ini berpengaruh terhadap pendapatan pedagang durian. Maka dari itu, pedagang harus focus terhadap harga jual buah tersebut agar keuntungan yang didapat semakin meningkat.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang berasal dari pedagang durian tersebut, maka diperoleh informasi yang dipergunakan sebagai bahan bahan pertimbangan untuk

dapat lebih mendorong usaha-usaha peningkatan penjualan yang sekaligus meningkatkan pendapatan pedagang dari usaha berdagang durian. Dari sejumlah faktor yang mempengaruhi pengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang durian, yang menjadi perhatian peneliti adalah faktor internal pedagang itu sendiri yaitu modal, harga, dan pengalaman yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor modal, harga, dan pengalaman terhadap pendapatan pedagang durian di desa pulung (Dusun Krajan).

Pemanfaatan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan tentang faktor-faktor internal dalam berdagang dan pengaruhnya terhadap pendapatan serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang di peroleh di perkuliahan dengan kondisi nyata dilapangan.
2. Bagi pedagang, sebagai bahan masukan dan pertimbangan pedagang durian dalam usaha meningkatkan pendapatan.

Syarat dan pemupukan

Curah hujan yang disukai sekurang-kurangnya 1500 mm, yang tersebar merata sepanjang tahun. Akan tetapi, periode kering 1–2 bulan akan merangsang perbungaan lebih baik. Musim raya buah durian biasa terjadi setelah tahun dengan musim kemarau yang berkepanjangan. Musim panen antara dapat terjadi dengan produksi buah yang biasa-biasa saja.

Tanaman ini memerlukan tanah yang dalam, ringan dan berdrainase baik. Derajat keasaman optimal adalah 6–6,5. Tanah masam, seperti latosol atau podsolik merah kuning memerlukan pengapuran agar tanaman tumbuh baik. Durian muda juga memerlukan perlindungan alam, agar pohon atau cabang-cabangnya yang sarat buah tidak patah diterpa angin yang kuat. Muka air tanah tidak boleh kurang dari 150 cm karena air tanah yang terlalu rendah berakibat buah kurang manis.

Pemupukan dilakukan dengan membuat parit kecil di sekeliling pohon lalu ditaburi pupuk kimia. Pupuk kandang diberikan pada waktu penanaman bibit. Pemupukan dengan kadar NPK yang sama diberikan segera setelah musim berbuah, sedangkan pemupukan dengan kadar P yang lebih tinggi diberikan setelah flushing selesai untuk mempersiapkan pembungaan.

Penanaman dan pemeliharaan

Penanaman durian secara komersial di perkebunan dilakukan dengan jarak tanam 10 m × 10 m hingga 12 m × 12 m, tergantung dari ukuran tanaman/kultivarnya.[2] Apabila tanaman masih kecil, tumpang sari dapat dilakukan. Pengendalian gulma juga perlu dilakukan. Pemeliharaan mencakup pemupukan, pemangkasan (pembentukan dan peremajaan), pengairan (bila diperlukan), dan pengendalian hama dan penyakit.[2] Tajuk durian yang baik adalah berbentuk kerucut membulat, dengan cabang utama mendatar ke samping.

Perbanyakan

Perbanyak durian di desa-desa umumnya dengan menggunakan biji. Perbanyak dengan biji juga dilakukan untuk memperoleh batang bawah dalam perbanyak vegetatif. Biji durian bersifat recalcitrant, hanya dapat hidup dengan kadar air tinggi (di atas 30% berat) dan tanpa perlakuan tertentu hanya sanggup bertahan seminggu sebelum akhirnya embrionya mati. Dengan demikian biji harus segera disemaikan setelah buahnya dibuka. Pohon durian mulai rbuah setelah 4–5 tahun, tetapi dalam budi daya dapat dipercepat jika menggunakan bahan tanam hasil perbanyak vegetatif. Teknik-teknik yang dipakai adalah pencangkakan (jarang dilakukan), penyusuan (jarang dilakukan), penyambungan sanding (inarching), penyambungan celah (cleft grafting), atau okulasi (budding).[2] Teknik yang terakhir ini sekarang yang paling banyak dilakukan.

Beberapa penangkar sekarang juga menerapkan penyambungan mikro (micrografting). Teknik ini dilakukan pada saat batang bawah masih berusia muda sehingga mempercepat masa tunggu. Tercatat bahwa durian hasil perbanyak vegetatif mampu berbunga setelah 2–3 tahun. Durian juga memungkinkan diperbanyak secara in vitro (kultur jaringan).

Hama dan penyakit

Hama yang menyerang durian di antaranya adalah ulat penggerek buah (gala-gala), ulat penggerek bunga, dan kutu loncat durian (mengisap cairan daun muda). Penyakit utama durian adalah busuk akar dan batang *Pythium complectens*, mati bibit (juga oleh patogen yang sama), penyakit blendok/kanker *Phytophthora palmivora*, dan jamur upas yang menyerang batang/cabang.

Serba-serbi buah durian

Karena baunya yang keras menyengat dan cenderung busuk (bagi beberapa orang), sejumlah perusahaan dan maskapai penerbangan melarang orang membawa durian, misalnya di kabin pesawat udara, di kendaraan angkutan umum ataupun dibawa ke hotel.

Bagi penggemar durian, agar tidak menimbulkan hal-hal tak menyenangkan dengan orang yang tak menyukai bau durian, dipercaya ada sebuah cara yang mudah untuk menghilangkan bau durian di jari-jari tangan dan mulut. Jari tangan dibersihkan dengan mengaduk-aduk air di dalam pangsang durian (yakni ceruk kulit buah bagian dalam, bekas tempat daging dan biji durian menempel) dan air adukan tersebut tidak dibuang, tetapi digunakan untuk berkumur, hal itu dinilai efektif.

Panen durian

Di Desa Karang Patihan (Pulung) panen durian setiap tahun muncul pada bulan Januari atau Februari. Untuk tahun 2006, di luar kebiasaan, buah selang (buah bukan musim) ternyata cukup banyak dihasilkan. Meskipun panen buah kali ini tidak besar (karena buah selang) namun karena banyak lokasi kebun yang berbuah maka cukup banyak juga yang tersedia di pasaran. Panen terbesar kali ini datang dari tanaman masyarakat di Dusun Krajan yang juga merupakan sentra produksi durian di Desa Karang Patihan (Pulung). Di kawasan ini selain di budidayakan masih banyak buah durian yang tumbuh liar. Buah durian ini termasuk spesies endemik di Dusun Krajan, beberapa jenis durian liar ada di kawasan Pulung.

Memilih durian yang tepat

Setiap orang mempunyai caranya sendiri dalam memilih buah durian terbaik. Masing-masing orang percaya bahwa cara pemilihannya dapat menghasilkan buah terbaik. Durian adalah buah musiman yang dulunya dipanen sekali setahun. Sekarang panen durian dapat dilakukan hingga dua kali setahun.

Hal ini meningkatkan persaingan di antara para penjual eceran. Memilih buah yang tepat amat penting apabila penjual menjual buah sebagaimana adanya, tanpa boleh dibuka. Sekarang penjual umumnya mau membuka buah untuk membuktikan isinya. Dengan cara ini, keahlian dalam memilih pun menjadi kurang penting.

Orang dapat memilih durian dengan mudah di kebun. Buah dari pohon yang sama umumnya mempunyai ciri-ciri yang serupa. Lazimnya buah di kebun dibiarkan masak dan jatuh dari pohonnya ("duren jatuhan"). Pemilihan buah di luar kebun lebih rumit. Berikut ini adalah sebagian dari pedoman seleksi yang dapat digunakan: Kesegaran buah dapat ditentukan dari tangkainya. Apabila buah telah jatuh dari pohon, tangkainya akan mulai mengering. Penjual yang tidak jujur akan mencoba untuk membalut atau mengecat tangkai untuk menghalangi pembeli mengenali kesegarannya. Penjual yang kurang pintar mungkin malah akan membuang tangkai durian.

Kebanyakan peminat menggemari buah durian yang kering dan matang. Sebuah cara mudah untuk mengetahui apakah isi durian itu kering tanpa membuka buah adalah dengan menggoncangkan buah dan merasakan getaran kecil. Isi durian yang lembap melekat pada kulit buah. Isi durian yang kering cenderung untuk berpisah dari dinding buah. Orang mestilah berhati-hati agar tidak tergores oleh duri buah durian ketika melakukan ini.

Durian mungkin diserang oleh ulat perusak yang bertelur di dalam buah yg berkembang menjadi larva. Ketika membeli buah durian pembeli harus menghindari buah yang berlubang pada kulitnya karena sering kali ini merupakan tanda adanya "ulat" di dalam buah.

Membelah durian

Orang yang baru belajar membeli durian dianjurkan membeli durian yang telah siap dibuka karena membelah durian agak sukar. Biasanya kita dapat dengan mudah menemukan penjual yang memberi pelayanan membelah durian. Bila pembeli sudah setuju untuk membelinya, penjual biasanya akan membelah durian sebagai pelayanannya. Mereka bersedia melakukannya, meskipun mereka tidak memindahkan isinya ke dalam bungkusan lain. Namun buah durian yang sudah dibelah perlu segera dimakan karena buah itu cenderung untuk "berkeringat". Bila isi durian mulai menghasilkan air, buah durian akan kehilangan rasanya dan tidak banyak gunanya.

Orang dapat belajar membelah durian dengan hati-hati dengan peralatan yang biasa terdapat. Periksa kulit luar buah untuk menemukan "garis" (kampuh) sepanjang permukaan di mana duri durian tersusun membentuk garis lurus. Umumnya terdapat hingga 5 garis sepanjang permukaan buah durian.

Bagian tangkai durian harus dibalikkan dan garis urat durian akan bertemu pada satu titik di ujung buah. Pelan-pelan tusukkan benda tajam (pisau) pada titik ini, lalu goreskan sepanjang "garis" yang sudah terlihat sebelumnya. Sarung tangan atau sehelai kain yang tebal dapat digunakan untuk memegang buah durian dengan sebelah tangan, sementara tangan yang satunya untuk melakukan tugas ini. Waspada! risiko tertusuk duri durian.

Bila kulit buah durian telah terbuka menjadi dua bagian, isi di dalam telah siap untuk dimakan. Ruas selebihnya dapat dibelah dengan menggunakan telapak tangan dengan cara merobek ujung kulit durian sedikit pada sepanjang pusat titik tengah sebelumnya.

Dokumentasi

Dokumentasi ini di Pada saat foto pohon durian montong dan buah durian montong.



Gambar 1, Contoh Bibit Durian Montong

Gambar 2, Buah durian montong

Dan ada juga foto bibit buah durian montong dan buah durian yang di jual belikan di desa karang patihan (pulung). Di sini saya juga di kasih contoh durian dari satu tahun yang lalu saat panen buah durian montong, durian ini asli kebun pribadinya Bu Sri dan Bapak Hasan. Durian milik Ibu Sri emang berbeda dengan yang lain dari rasa, aroma, warna, dan serta biji dari buah durian montong itu sendiri. Bedanya dengan yang lain yaitu buah lebih besar dan kulit buah durian lebih tebal dan cita rasanya beda banget dengan yang lain bedanya kulit buahnya lebih lembut dan berserat. nah ini beda dengan yang lain yaitu biji buahnya lebih kecil dan tipis. Kalo buah yang lain bijinya besar dan kulit buahnya terlalu lembek dan terkadang tipis dan tidak terlalu berserat. Serta saya di tunjukan bibit buah durian yang berukuran 10m hingga 12m tergantung jenis tanaman apa. Bibit durian montong ini bisa di kembangkan ataupun di budidayakan di tempat yang cocok untuk pengembangan buah durian ini. Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara, sekaligus nama buahnya yang bisa dimakan.

KESIMPULAN

Hasil dari kesimpulan ini adalah mengenai pemberdayaan ekonomi buah durian montong di desa karang patihan (pulung), dalam pengembangan produksi yang di jual belikan yaitu buah durian montong serta bibit buah durian montong. Maka penulis dapat menyimpulkan hasil yang telah di kumpulkan seperti yang telah di paparkan pendahuluan sebelumnya, ada beberapa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

Pada pendahuluan telah di jelaskan bahwa focus penelitian pada penelitian ini yaitu, berfokus pada penelitian jualbeli buah durian dan bibit durian di desa karang patihan pulung (dusun krajan). Saya meneliti ini agar melihat perkembangan pedagang durian montong yang sangat langka di desa pulung. Pusat keanekaanragaman durian kini masih berada di daerah pulung dan sekitarnya. contohnya yang suka dengan buah durian yaitu: pulung, sidoharjo, banaran, bedrug, bekiring, pomahan, singgahan, wangkirkidul, dan wotan. Namun juga terkadang jarang yang masih mau

membudidayakan pohon durian montong, karena susah mungkin ada beberapa diantaranya dari beberapa budidayanya yang masih setabil, walaupun hasilnya tidak konsisten.

Durian sangat beraneka ragam. Sebagaimana disebut di muka, beberapa spesies selain durian benar (*D. zibethinus*) juga dianggap sebagai durian. Di Indonesia tercatat ada 20 spesies anggota *Durio* (dari hampir 30-an jenis), sembilan di antaranya dapat dimakan. Salah satu buah yang sangat digemari oleh banyak orang adalah durian. Selain karena rasanya yang sangat lezat dan aromanya yang harum, ternyata buah durian merupakan salah satu makanan sehat karena memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Kata orang, durian berbahaya karena dapat menyebabkan peningkatan kolesterol dalam darah. Namun, beruntunglah mereka yang menggemari dan tidak berpantang makan King of Fruits itu. Sebab durian sangatlah bergizi. Buah itu mengandung vitamin B, C, E dan zat besi.

Tidak hanya pada daging buahnya saja, tetapi juga pada kulit dan daunnya. Namun tidak banyak orang mengetahuinya, bahkan kadangkala mereka menganggap durian adalah buah yang dapat menyebabkan penyakit. Pendapat mereka itu tidak sepenuhnya salah, karena makan buah durian dapat meningkatkan tekanan darah. Selain itu kadar kolest Banyak kegunaan durian untuk kesehatan.

- Selain mengandung vitamin-vitamin diatas, kegunaan lain durian seperti:
- Ekstrak kulit dan buah dapat digunakan untuk mengobati bengkak dan penyakit kulit.
- Bertentangan dengan kepercayaan populer, durian justru membantu menurunkan kadar kolesterol dalam darah.
- Durian juga berfungsi sebagai pembersih darah.
- Dll.

REFERENSI

- Ahadi, 2013. Ilmu Keteknikan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Ashari dan wahyuni. 2010. Kajian Biologi Reproduksi Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr).
- Makalah Pertanian UB Malang. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Barus, A. dan Syukri, 2008. Agroekoteknologi Tanaman Buah-buahan.
- USU-Press. Medan. Booth dan Anne. 1998. Sejarah Ekonomi Indonesia. LP3ES. Jakarta.
- Djaeni dan Prasetyaningrum.
2010. Kelayakan Biji Durian sebagai Bahan Pangan Altrnatif : Aspek Nutrisidan Tekno Ekonomi. Jurnal Riptek, 4: 37-45.
- Hayasi dan mandang. 1990.
- Pengantar Ilmu Ketenaga Kerja di Bidang Pertanian: keteknikan Pertanian Tingkat Lanjut. Bogor.
- IPB Hal 267-281.
- Isa, N. 2011. Manfaat Buah Durian Bagi Kesehatan. <http://pusatmedis.com>. [01 Maret 2018].
- Linda. H.W .M. 2012.

Panen dan Pasca Panen Durian. Balai Pelatihan Pertanian. Jambi. Manfaat Buah. 2015.

Manfaat Buah Durian. Diakses pada tanggal 20 Januari 2018 dari <http://manfaat-buah.com/wp-content/uploads/manfaat-buah-durian.jpg>. Nazaruddin dan F.

Muchlisah, 1994. Buah Komersial. Penebar Swadaya, Jakarta. Putra. 2016. Rancang Bangun Alat Pembuka Kulit Durian (*Durio Zibethinus*) Semi Mekanis.

Padang : Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Andalas. Rukmana. R. 1996. Budidaya dan Pasca Panen Durian. Kanisius, Yogyakarta. Santoso. 2008.

Idiotipe Durian Nasional Berdasarkan Referensi Konsumen. *Jurnal Hortikultura*. 18: 395-401. Seels, Barbara dan Richey, Rita. 1994.

Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya. Penerjemah Dewi S. Prawiradilaga dkk. Jakarta: UNJ. Setiadi. 2008.

Bertanam Durian. Penebar Swadaya, Jakarta. 121 hal. Sobir dan R.M. Napitupuh. 2010. Bertanam Durian Unggul.

Penebar Swadaya, Jakarta. 212 hal. Soedarya. 2009. Agribisnis Durian .

Bandung: Penerbit CV Pustaka Grafika. Hal 18-25. Sukonco, S. Fatonah dan Fatmawati. 2010.

Karakteristik Durian (*Durio zibethinus*) Tanah Simpan Asal Pulau Bengkalis. Riau. *Jurnal Agricultural*, 2: 12-16. Sumarno. 2012.

Perbedaan Penelitian dan Pengembangan. [http://elearning.unesca.ac.id/alim-sumarno/perbedaan penelitian dan pengembangan](http://elearning.unesca.ac.id/alim-sumarno/perbedaan%20penelitian%20dan%20pengembangan).

Diakses tanggal 16 Maret 2018. Tessmer, Martin dan Richey, Rita. 1998. *Planning and Conducting Formative Evaluations*.

Philadelphia: Kogan Page. Untung. 2008. Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu. UGM Press, Yogyakarta. Wander.

1978. Pengukuran energy di dalam Strategi Mekanisasi Pertanian Kerjasama LHW-IPB. Bogor. Yuniarti. 2011.

Inventaris dan Karakteristik Morfologi Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr). Skripsi FMIPA Biologi. Universitas Sriwijaya.